

ABSTRAK

Frans Simon Pasaribu : 38411519

**MEMPELAJARI PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
PADA TPK KOJA.**

**PI, Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma,
2015**

(xi+45+lampiran)

Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di setiap usaha industri terutama pada perusahaan-perusahaan industri berat merupakan keharusan yang mesti dilaksanakan. Kesehatan dan keselamatan kerja adalah salah satu faktor dalam menentukan kegiatan produksi yang efisien agar berjalan lancar. Dibentuknya Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (DK3N) yang berkembang menjadi OHSAS pihak perusahaan diwajibkan menerapkan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) jika ingin mendapatkan produktivitas kerja yang baik dan berbudaya di masa mendatang.

Terminal Peti Kemas Koja (TPK Koja) merupakan perusahaan yang bergerak sebagai pintu masuk ekspor impor *container* Indonesia yang beroperasi 24 jam nonstop. Oleh karena itu kesehatan dan keselamatan kerja sangat dibutuhkan oleh para pekerja supaya terhindar dari kecelakaan kerja dan meningkatkan produktivitas kerja. Karyawan perlu mendapatkan perhatian dari pihak perusahaan supaya proses bongkar muat *container* tersebut berjalan dengan baik.

Upaya yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja yakni melakukan inspeksi pada setiap kegiatan bongkar muat, memberi *training* bagi para karyawan lapangan, membuat rambu-rambu *warning* di area kerja. Pihak Pelaksana Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) juga melakukan program studi banding dan diklat pada divisi *safety* untuk diterapkan dilapangan dan penilaian rutin setiap harinya. Program ini bermanfaat untuk mengurangi kecelakaan kerja yang mungkin menimpa karyawan TPK Koja.

Daftar Pustaka (1994-2012)